

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Latar Belakang Objek**

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Terantang 2

SDN Terantang 2 berlokasi di Jalan Sungai Tabukan, RT. 08, RW. 02 Desa Terantang Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala. Sekolah Dasar Negeri Terantang 2 adalah sekolah setingkat dengan Madarasah Ibtidaiyah. SDN Terantang 2 dibangun pada tahun 1982 dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 101150309018 terakreditasi C.

Singkatnya SDN Terantang 2 berdiri pada tahun 1982 dengan status bangunan milik Pemerintah Daerah luasnya 448 m<sup>2</sup> kepemilikan tanah pinjam pakai. SDN Terantang 2 awal mula bangunannya adalah kayu beratapkan seng dan sekarang sudah direhab menjadi bangunan yang lebih kokoh.

##### 2. Visi dan Misi SDN Terantang 2

###### a. Visi

Menciptakan siswa yang mampu bersaing mandiri, unggul, berprestasi, dserta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

###### b. Misi

- 1) Berusaha meningkatkan kualitas guru dan kreatifitas siswa.
- 2) Menciptakan pembelajaran yang kondusif melalui pendekatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.

- 3) Menumbuhkan potensi dan penghayatan terhadap agama yang dianut.
- 4) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, sehat, rindang, dan indah.

### 3. Keadaan Pendidik dan Tenaga Pendidik di SDN Terantang 2

Berdasarkan wawancara, pada tahun ajaran 2020/2021 maka diperoleh data mengenai pendidik dan tenaga pendidik di SDN Terantang 2 yang didudukung oleh 9 orang, yaitu 1 orang diantaranya kepala sekolah berstatus PNS, 4 orang diantaranya berstatus guru PNS, 3 orang diantaranya berstatus guru honorer, dan 1 orang diantaranya penjaga sekolah berstatus PNS. Latar belakang cukup bervariasi, tetapi sebagian besar yakni sebanyak 7 orang sudah berpendidikan S1, 1 orang DII, dan 1 orang SD.

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan pendidik dan tenaga pendidik di SDN Terantang 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV Data Pendidik dan Tenaga Pendidik**

No.	Nama	L / P	Status Kepegawaian	Pendidikan Tertinggi	NIP/NUPTK
1.	Ilhami Suharto, S.PD., SD.	L	Kepala Sekolah	S1 PGSD	196812111994031014
2.	Zulkifli, S.Pd.	L	PNS	S1 PGSD	196502131985091001
3.	Ariyani, S.Pd., SD.	P	PNS	S1 PGSD	196507271989112001
4.	Aliansyah, A.Ma.	L	PNS	DII PJOK	196706012005011004
5.	M. Suryani, S.Pd., I.	L	PNS	S1 Pendidikan Agama Islam	196706012005011004
6.	Hairullah, S.Pd., I.	L	Honor	S1 Pendidikan Agama Islam	-
7.	Herman, S.Pd.	L	Honor	S1 PGSD	-
8.	Fahriyanti, S.Pd.	P	Honor	S1 Pendidikan Biologi	-
9.	H. Mahli (Penjaga Sekolah)	L	PNS	SD	196309041985031000

*Sumber data: Dokumen SDN Terantang 2 Tahun Ajaran 2020/2021*

#### 4. Keadaan Peserta Didik di SDN Terantang 2

Berdasarkan data yang ada, keadaan peserta didik SDN Terantang 2 adalah sebanyak 74 orang. Adapun rincian 74 orang peserta didik dapat dilihat sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini:

**Tabel V Keadaan Peserta Didik SDN Terantang 2**

Semua Kelas	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI
Orang	7 Orang	15 Orang	19 Orang	13 Orang	7 Orang	13 Orang

Sumber data: Dokumen SDN Terantang 2 Tahun Ajaran 2020/2021

Daftar nama kelas I SDN Terantang 2 sebagai berikut:

**Tabel VI Peserta Didik Kelas I SDN Terantang 2**

No.	Nama	L/P
1.	Andikal	L
2.	Gina	P
3.	Julia Rahma	P
4.	Muhammad Maulani	L
5.	Muhammad Robert Maulana Bissri	L
6.	Ni'matus Syifa	P
7.	Nida Khairiyah	P

Sumber data: Dokumen SDN Terantang 2 Tahun Ajaran 2020/2021

#### 5. Sarana dan Prasarana SDN Terantang 2

SDN Terantang 2 memiliki sarana dan prasarana, dan berdasarkan observasi penulis keadaan fasilitas belum lengkap. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel VII**

No.	Jenis Sumber Belajar	Jumlah Ruang	Luas Ruang	Tidak Ada
1.	Ruang Perpustakaan	1	72 m <sup>2</sup>	
2.	Ruang Laboratorium a. IPA b. IPS c. Bahasa			✓ ✓ ✓
3.	Ruang Media/Pusat Sumber Belajar/Ruang Audio Visual			✓
4.	Ruang Kaca/Green House			✓
5.	Ruang Olahraga (Indoor)			✓
6.	Lapangan Olahraga (Outdoor)	1	300 m <sup>2</sup>	

Sumber data: Dokumen SDN Terantang 2 Tahun Ajaran 2020/2021

Tabel VIII

No.	Jenis Sumber Belajar	Kuantitas			Kondisi	
		Cukup	Kurang	Tidak Ada	Baik	Kurang Baik
1.	Buku Perpustakaan a. Fiksi b. Non Fiksi c. Referensi			✓ ✓		
2.	Alat Peraga/Alat Bantu Pembelajaran a. Matematika b. IPA c. IPS d. Bahasa			✓ ✓		
3.	Alat Prakteik a. Kesenian b. Keterampilan c. Pendidikan Jasmani		✓	✓		
4.	Media Pendidikan a. LCD Proyektor b. Video Plyaer/TV c. Komputer d. Papan Display/Majalah Dinding			✓ ✓ ✓		
5.	Software a. Kaset Pembelajaran b. VCD Pembelajaran			✓ ✓		

Sumber data: Dokumen SDN Terantang 2 Tahun Ajaran 2020/2021

Tabel IX Sarana/Ruang Penunjang

No.	Jenis Sarana	Ada/Kondisi		Tidak Ada	Keterangan
		Baik	Cukup		
1.	Ruang Kepala Sekolah Dasar			✓	
2.	Ruang Wakamad			✓	
3.	Ruang Guru	✓			
4.	Ruang Tata Usaha			✓	
5.	Ruang BP/BK			✓	
6.	Ruang/Aula Serbaguna			✓	
7.	Ruang Komite Madrasah			✓	
8.	Ruang Koperasi			✓	
9.	Ruang Kesehata/UKS		✓		
10.	Ruang Ibadah/Musholla		✓		
11.	Ruang Keamanan/Satpam			✓	
12.	Lapangan Upacara	✓			
13.	Ruang Tamu	✓			
14.	Kantin			✓	
15.	Toilet/WC	✓			

Sumber data: Dokumen SDN Terantang 2 Tahun Ajaran 2020/2021

Kegiatan ekstrakurikuler di SDN Terantang 2 berupa pramuka. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu para peserta didik untuk berkepribadian yang bertaqwa kepada Allah Swt, rajin dan terampil dalam kehidupan sehari-hari.

## B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, maka peneliti dapat memberikan gambaran sederhana tentang keadaan SDN Terantang 2 secara umum. Dan peneliti juga dapat mengemukakan data yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung. Adapun pengumpulan data tersebut dilakukan

dalam kurun waktu 60 hari (2 bulan), yaitu sesuai dengan waktu riset yang telah ditetapkan. Dalam penyajian data ini peneliti melihat penerapan permainan tradisional ABC Lima Dasar dalam pembelajaran Tematik Tema 5 kelas I SDN Terantang 2 Kecamatan Mandastana Barito Kuala.

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden yaitu guru Tematik kelas I SDN Terantang 2, Ibu Ariyani, S.Pd., SD., waktu pelaksanaan penerapan permainan tradisional ABC Lima Dasar pada umumnya bisa dilakukan setelah pemberian materi Bahasa Indonesia, bisa dilakukan di dalam ruangan maupun di luar ruangan.

Penulis menguraikan secara sistematis berdasarkan urutan rumusan masalah tentang penerapan permainan tradisional ABC Lima Dasar pada pembelajaran Tematik Tema 5 kelas I SDN Terantang 2 Kecamatan Mandastana Barito Kuala.

Untuk lebih mudah dan terarahnya penyajian data maka penulis menyusun data menurut rumusan masalah yaitu:

1. Penerapan Permainan Tradisional ABC Lima Dasar pada Pembelajaran Tematik Tema 5 Kelas I SDN Terantang 2 Kecamatan Mandastana Barito Kuala

- a. Perencanaan Pembelajaran

SDN Terantang 2 menggunakan Kurikulum 2013. Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru Tematik sekaligus kelas I SDN Terantang 2 yang bernama Ibu Ariyani, S.Pd., SD., melakukan persiapan yaitu perencanaan. Perencanaan di sini digunakan untuk

mempersiapkan segala hal yang berkenaan dengan kegiatan pembelajaran supaya kegiatan itu dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah antisipatif guna memperkecil kendala yang akan terjadi, sehingga kegiatan pembelajaran tersebut dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan kompetensi dasar. Perencanaan tersebut berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Ariyani, S.Pd., SD., pada hari Rabu tanggal 25 November 2020 mengatakan bahwa pembelajaran Tematik dilakukan dari hari Selasa – Jum'at. Fasilitas yang digunakan dalam penerapan permainan tradisional ABC Lima Dasar yaitu hanya menggunakan jari jemari saja.

b. Proses Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menerapkan Permainan Tradisional ABC Lima Dasar

Data yang yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan hasil dari peneliti setelah melakukan dua kali observasi terhadap penerapan permainan tradisional ABC Lima Dasar pada pembelajaran Tematik Tema 5 kelas I SDN Terantang 2 Kecamatan Mandastana Barito Kuala.

Deskripsi penerapan permainan tradisional ABC Lima Dasar pada pembelajaran Tematik Tema 5 kelas I SDN Terantang 2 Kecamatan Mandastana Barito Kuala sebagai berikut:

### 1) Observasi Pertama

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan pertama pada tanggal 24 November 2020, guru melakukan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

#### a) Kegiatan Awal

Hari Selasa jam 08.00 guru Tematik kelas I yakni Ibu Ariyani, S.Pd., SD., memasuki ruangan kelas I dan berdiri di depan kelas sambil mengucapkan salam dan selamat pagi serta menanyakan kabar juga mengajak peserta didik membaca doa belajar bersama-sama. Semua peserta didik duduk rapi di tempat duduk masing-masing lalu dipresensi oleh gurunya untuk mengetahui siapa saja yang tidak berhadir. Setelahnya guru menanyakan kesiapan belajar dan mengecek peralatan belajar peserta didik. Kemudian guru memberikan pertanyaan tentang pelajaran sebelumnya, lalu memberikan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang dikaitkan dengan permasalahan kehidupan sehari-hari peserta didik.

#### b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan pembelajaran Tematik Tema 5 Pengalamanku, subtema 1 Pengalaman Masa Kecil, Pembelajaran 1 materi Bahasa Indonesia tentang Ungkapan Pujian. Yang mana peserta didik diajarkan mengutarakan ungkapan pujian dengan jelas dan tepat. Setelah peserta didik

paham akan materi pelajaran, guru mengajak peserta didik bermain permainan tradisional ABC Lima Dasar. Permainan tradisional ini dapat melatih kemampuan ketepatan pengucapan kosakata bahasa peserta didik. Juga dapat mengenalkan kosakata baru dan peserta didik akan berlomba-lomba menyebutkan kata secara cepat dan berbeda. Hal ini dapat melatih kecerdasan bahasa serta konsentrasi kecepatan berpikir anak untuk menemukan kosakata yang dimaksud dengan benar. Maka dapat membuat peserta didik semakin mudah untuk mengutarakan apa yang ingin mereka ungkapkan. Semakin banyak permainan diulangi akan semakin jelas dan tepat pengucapan kosakata bahasa peserta didik.

Sebelum memulai permainan tradisional ini, guru terlebih dahulu menjelaskan dan memberi contoh langkah-langkah permainan. Guru menentukan hukuman apabila tidak dapat menyebutkan kosakata dan lambat. Hukumannya yaitu menyebutkan 20 kata-kata yang sudah disediakan oleh guru, yang mana kata-kata tersebut di antaranya ada nama-nama buah, hewan dan orang. Awal mula langkah permainan ini adalah yang pertama guru membagikan 7 orang anak menjadi tiga kelompok yaitu kelompok satu, kelompok dua, dan kelompok tiga. Kelompok satu terdiri dari 2 orang, kelompok dua terdiri dari 2 orang, dan kelompok tiga terdiri dari 3 orang. Guru memberikan

selebaran kertas yang berisi selebaran kertas yang berisi 20 kata-kata seperti yang sudah dijelaskan di atas. Lalu guru meminta masing-masing kelompok menyebutkan kata-kata yang ada di selebaran itu untuk mengetahui ketepatan pengucapan kosakata peserta didik. Guru memperhatikan dan mendengarkan pengucapan kosakata bahasa peserta didik masih ada yang belum tepat. Sesudahnya, guru mengajak peserta didik bersama-sama menyebutkan “ABC Lima Dasar!” sembari mengacungkan jari jemari. Guru dan peserta didik bersama-sama mengurutkan jumlah jari sesuai dengan urutan alfabet dengan sambil menyanyikan lagu alfabet untuk menentukan huruf apa yang akan menjadi dasar ditebaknya kata pada jari terakhir. Nyanyian berhenti di huruf K, maka setiap kelompok menyebutkan nama buah, hewan, orang yang berawalan dengan huruf K. Kelompok satu menyebutkan kata “Kucing” secara berulang-ulang, kelompok dua menyebutkan kata “Kerbau” secara berulang-ulang, dan kelompok tiga menyebutkan kata “Kangguru” secara berulang-ulang, karena timbul rasa antusias ingin paling cepat dan pertama menyebutkan kosakata yang mereka tebak. Dan yang paling lambat menyebutkan kosakata adalah kelompok tiga, maka hukuman untuk kelompok 3 adalah membacakan 20 kosakata dengan suara nyaring dan jelas, yang sudah pernah disebutkan sebelum permainan dimulai. Permainan ini

dimainkan dua kali karena keinginan peserta didik yang sangat senang dengan permainan tradisional ABC Lima Dasar ini.

Guru meminta peserta didik mengungkapkan kalimat pujian menggunakan kata yang tertebak dalam permainan tradisional ABC Lima Dasar yaitu kata “Kucing”. Salah satu murid dengan tanggap mengangkat tangannya lalu mengucapkan ungkapan pujian “Kucing itu lucu sekali.” Lalu guru memberikan *reward* dengan menggunakan sebuah kalimat pujian juga kepada peserta didik itu.

Dalam kegiatan ini ini, semua kelompok mampu menyelesaikan permainan tradisional ini tetapi ada beberapa anak yang masih kurang tepat dalam pengucapan bahasanya, yaitu saat menyebutkan kata yang terdiri dari tiga kosakata seperti pengucapan kata “kangguru” yang masih terbata-bata. Hal tersebut dikarenakan kurangnya perhatian anak saat temannya menebak/mengucapkan kata “kangguru” secara berulang-ulang.

c) Kegiatan Akhir atau Penutup

Jam 10.00 guru mengajak peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan pelajaran yang sudah dipelajari. Guru memberikan tugas rumah dan memberitahukan pelajaran yang akan dibahas pada jadwal selanjutnya. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam lalu membaca doa bersama-sama.

## 2) Observasi Kedua

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan kedua pada tanggal 25 November 2020, guru melakukan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

### a) Kegiatan Awal

Hari Rabu jam 08.00 guru memasuki ruangan kelas I dan berdiri di depan kelas sambil mengucapkan salam dan selamat pagi serta menanyakan kabar juga mengajak peserta didik membaca doa belajar bersama-sama. Semua peserta didik duduk rapi di tempat duduk masing-masing lalu dipresensi oleh gurunya untuk mengetahui siapa saja yang tidak berhadir. Setelahnya guru menanyakan kesiapan belajar dan mengecek peralatan belajar peserta didik. Kemudian guru memberikan pertanyaan tentang pelajaran sebelumnya, lalu memberikan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang dikaitkan dengan permasalahan kehidupan sehari-hari peserta didik.

### b) Kegiatan Inti

Pada tahap eksplorasi di kegiatan inti ini, guru mengajak murid untuk mengingat materi Bahasa Indonesia tentang ungkapan dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.

Tahap eksplorasi dipertemuan kedua ini guru meminta peserta didik untuk duduk bersama teman kelompok seperti pada pertemuan observasi pertama. Lalu mengajak murid membacakan 20 nama-nama buah, hewan, dan orang seperti di pertemuan observasi pertama. Kemudian memasuki tahap permainan yaitu menyebutkan “ABC Lima Dasar!” bersama-sama dan peserta didik mengacungkan jemarinya untuk diurutkan dengan lagu alfabet. Permainan ini dilakukan sebanyak dua kali dan berhenti pada huruf D dan K lagi. Kelompok satu menyebutkan nama orang “Dodi” dan nama hewan “Kucing” berulang-ulang, kelompok dua menyebutkan nama orang “Deni” dan “Kancil” berulang-ulang, dan kelompok tiga menyebutkan nama orang “Devi” dan “Kangguru” berulang-ulang. Pada permainan kali ini masing-masing kelompok sudah ada kemajuan dalam pengucapan yang mana pengucapannya semakin jelas dan tepat, juga tidak terbata-bata dikarenakan pengucapan yang berulang-ulang sehingga lisannya menjadi terlatih.

Pada tahap konfirmasi guru meminta peserta didik untuk membacakan 20 kosakata mengulang kembali untuk mengukur ketepatan dan penguatan. Kemudian guru memberikan *reward* kepada tiap-tiap kelompok.

c) Kegiatan Akhir atau Penutup

Guru mengajak peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan pelajaran yang sudah dipelajari pada jam 10.00. Guru memberikan tugas rumah dan memberitahukan pelajaran yang akan dibahas pada jadwal selanjutnya. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam lalu membaca doa bersama-sama.

Hasil dari observasi yang kedua ini, permainan menjadi lebih efektif dan kemampuan pengucapan kosakata peserta didik lebih jelas dan tepat sudah tidak terbata-bata. Hal ini dikarenakan yang pertama adalah dalam permainan tersebut bersama teman-temannya menyebutkan pengucapan kosakata secara berulang-ulang baik kosakata yang diucapkan oleh peserta didik itu sendiri atau pun mendengar pengucapan dari teman-temannya dan yang kedua dikarenakan seringnya permainan tradisional tersebut dimainkan.

c. Evaluasi

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, evaluasi penerapan permainan tradisional ABC Lima Dasar pada pembelajaran Tematik Kelas I Tema 5 Pengamanku, Subtema 1 Pengalaman Masa Kecil, Pembelajaran 1 materi Bahasa Indonesia tentang Ungkapan Pujian ini dilihat dari proses pada saat permainan berlangsung, dilihat dari pertemuan pertama peserta didik dari setiap kelompok belum

mampu mengucapkan kosakata bahasa dengan jelas dan tepat, masih terbata-bata. Dan untuk pertemuan kedua kemampuan pengucapan kosakata sudah lebih jelas dan tepat.

Evaluasi pada permainan tradisional ABC Lima Dasar terukur dari pengucapan 20 kosakata sebelum dan sesudah permainan dimainkan. Yang mana sebelum permainan dimainkan kemampuan pengucapan kosakata bahasa peserta didik masih kurang jelas dan tepat. Lalu sesudah permainan dimainkan kemampuan pengucapan kosakata bahasa peserta didik meningkat menjadi lebih jelas dan tepat.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Permainan Tradisional ABC Lima Dasar pada Pembelajaran Tematik Tema 5 Kelas I SDN Terantang 2 Kecamatan Mandastana Barito Kuala
  - a. Faktor Peserta Didik
    - 1) Minat Belajar

Minat merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Contohnya seperti minat terhadap pelajaran, olahraga, permainan, atau juga hobi. Faktor minat sangatlah penting karena minat turut juga mempengaruhi dan menentukan prestasi belajar seseorang.

Berdasarkan hasil observasi kepada peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung tanggal 24 dan 25 November 2020 bahwa minat peserta didik terhadap pembelajaran berlangsung mereka cukup antusias dalam kesiapan belajar seperti menyiapkan alat tulis

yang lengkap dan mengeluarkan buku pelajaran, peserta didik mempersiapkan buku paket Tematik Tema 5 atas perintah gurunya dan pada observasi kedua ada satu peserta didik yang lupa membawa buku paket Tematik, namun dengan inisiatifnya sendiri, ia berpindah duduk mendekati temannya yang membawa buku paket Tematik. Saat permainan tradisional ABC Lima Dasar diterapkan rasa antusias peserta didik semakin terlihat. Peserta didik berpartisipasi dan aktif dalam permainan.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 25 November 2020 dengan beberapa peserta didik kelas I SDN Terantang 2. Tentang apakah kamu menyukai permainan tradisional ABC Lima Dasar yang digunakan guru dalam pembelajaran Tematik Tema 5 tersebut dan bagaimana tanggapan kamu terhadap permainan tradisional ABC Lima Dasar. Peneliti menanyakan kepada sejumlah peserta didik dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Dari peserta didik yang bernama Julia Rahma memberikan sedikit penilaian terhadap permainan tradisional ABC Lima Dasar yang digunakan guru pada pembelajaran Tematik tersebut:

“Iya, ulun suka karena ulun suka sambil bermain jadi kada cepet ngantuk pas belajar.”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan peserta didik kelas I SDN Terantang 2, Julia Rahma: Selasa, 25 November 2020.

Hasil wawancara menurut Julia Rahma permainan yang diterapkan guru mampu membuat pelajaran menjadi tidak membosankan dan tergantung kepada materinya apakah materi tersebut mendukung.

Hal senada juga diungkapkan oleh peserta didik yang bernama Ni'matus Syifa memberikan sedikit penilaian terhadap permainan tradisional ABC Lima Dasar yang digunakan guru dalam pembelajaran Tematik tersebut:

“Lawan Ibu Ariyani rami bila belajar pasti sambil bermain atau menyanyi.”<sup>2</sup>

Bisa dipahami dari tuturan anak kelas I SD tersebut bahwa yang dimaksud adalah permainan tradisional yang baru saja dilakukan dalam pembelajaran sangat membuat anak senang dan berantusias.

Menurut mereka pembelajaran Tematik merupakan pelajaran yang menyenangkan. Dengan diterapkannya permainan tradisional ABC Lima Dasar ini, mereka menjadi sangat tertarik dan berantusias, dikarenakan dalam permainan tradisional ini tidak sekedar bermain saja tetapi para peserta didik juga menyanyi yaitu menyanyikan lagu alfabet.

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan peserta didik kelas I SDN Terantang 2, Ni'matus Syifa: Selasa, 25 November 2020.

## 2) Perhatian Peserta Didik

Perhatian para peserta didik terhadap belajar sangat berpengaruh pada setiap pembelajaran. Tidak terkecuali pada pembelajaran Tematik. Berdasarkan observasi kepada peserta didik pada tanggal 24 dan 25 November 2020, bahwa perhatian para peserta didik kelas I SDN Terantang 2 memperhatikan apa yang disampaikan oleh gurunya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik, mereka mengatakan bahwa; mereka selalu memperhatikan setiap pembelajaran.

Berdasarkan observasi, peserta didik terlihat cukup memperhatikan ketika guru menjelaskan dan menerapkan permainan meskipun terkadang ada yang bercanda, namun guru bisa menegurnya dan memberikan pertanyaan agar perhatian peserta didik yang bercanda bisa terpusat kembali. Juga dikarenakan pembawaan guru yang juga sangat baik dalam menjelaskan materi di depan kelas dan hal itu bisa menarik perhatian peserta didik dengan mudah. Dan juga pada saat guru menerapkan permainan tradisional ABC Lima Dasar, terlihat pada saat guru menjelaskan langkah permainan, para peserta didik semakin sangat fokus memahami perkataan yang dilontarkan oleh gurunya.

## b. Faktor Guru

### 1) Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan guru merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas dan kemampuan guru dalam mengajar di kelas. Kualitas dan kemampuan guru dalam pembelajaran ini terlihat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai diadakan evaluasi.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 25 November 2020 dengan Ibu Ariyani, S.Pd., SD tentang apakah latar belakang pendidikan beliau, beliau mengemukakan:

“Pendidikan terakhir saya adalah Sarjana Pendidikan, jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, lulus terhitung sejak 1 Juli 2010.”

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui beliau mengajar sesuai dengan bidang keahliannya dan sudah mempunyai pengalaman mengajar yang luas, dalam artian banyak waktu yang telah dilalui oleh beliau dalam melaksanakan pembelajaran. Pengalaman mengajar merupakan hal penting yang menjadi perhatian dalam menentukan keberhasilan pembelajaran.

### 2) Pengalaman Guru dalam Mengajar

Pengalaman mengajar guru merupakan salah satu faktor dalam pendukung dalam penerapan permainan tradisional ABC Lima Dasar dalam pembelajaran Tematik. Pengalam mengajar yang dimiliki oleh seorang guru menjadi penentu pencapaian hasil belajar

yang akan diraih oleh peserta didik. Melalui pengalaman yang banyak, guru dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam menerapkan permainan tradisional tersebut, sehingga guru mudah mengatasi kendala yang akan terjadi pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Ariyani yang penulis lakukan pada tanggal 25 November 2020 dengan Ibu Ariyani, penulis menanyakan tentang pengalaman mengajar beliau. Beliau menjawab:

“Ibu diangkat menjadi guru sejak 1 November 1989, awal pertama ditugaskan di sebuah sekolah yang ada di Desa Puntik Kecamatan Mandastana Barito Kuala atau Marabahan. Lalu bermutasi ke SDN Terantang 2 terhitung sejak 2 Oktober 2015 hingga sampai sekarang. Ibu lulus S1 terhitung sejak 1 Juli 2010.”<sup>3</sup>

Hasil wawancara dan dokumenter, diperoleh data bahwa Ibu Ariyani, S.Pd., SD., sebelum mengajar di sekolah SDN Terantang 2 sekarang, beliau mengajar di sekolah yang ada di desa Puntik. Beliau sudah menjadi guru pengajar sejak tahun 1989. Sampai saat ini beliau mempunyai pengalaman mengajar selama 31 tahun, hal ini menunjukkan bahwa pengalam mengajar beliau sudah sangat baik, tentunya sudah banyak mempunyai pengalaman, sehingga sangat mendukung dalam kegiatan pembelajaran.

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan guru Tematik kelas I SDN Terantang 2, Ibu Ariyani, S.Pd., SD: Selasa, 25 November 2020.

### 3) Pengetahuan Guru tentang Permainan Tradisional ABC Lima Dasar

Berdasarkan hasil dengan wawancara Ibu Ariyani terkait tentang apakah beliau pernah menerapkan permainan tradisional ABC Lima Dasar pada pembelajaran Tematik, beliau menjawab:

“Ya, ibu pernah menggunakan permainan tradisional pada kelas I sebelumnya, dan seperti yang pian liat peserta didik sangat senang bila diselipkan permainan saat belajar, yang mana apabila hatinya merasa senang gembira maka insyaAllah pelajaran akan mudah masuk nak.”<sup>4</sup>

Peneliti bertanya lagi tentang apa itu permainan tradisional ABC Lima Dasar. Ibu Ariyani mengemukakan:

“Permainan tradisional ABC Lima Dasar adalah permainan yang sudah lama ibu kenal, permainan yang bisa dijadikan media saat pembelajaran disesuaikan dengan materinya. ABC Lima Dasar merupakan permainan tradisional yang bagus, mengedukasi, karna bisa mengasah kemampuan dan kecerdasan anak, seperti sebagai media menghafal huruf-huruf atau alfabet dengan cepat karna ada nyanyian alfabet di dalam langkah permainan, bisa mengenalkan anak dengan kosakata baru, bisa meningkatkan kemampuan pengucapan kosakata bahasa anak karna adanya penyebutan kosakata secara berulang-ulang, dan bisa mengasah kecerdasan konsentrasi anak karna anak berlomba-lomba menyebutkan kosakata yang tepat secara tepat. Selain itu permainan ini kada susah dan kada memerlukan alat khusus, permainan ini hanya menggunakan jari-jemari saja.”<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan guru Tematik kelas I SDN Terantang 2, Ibu Ariyani, S.Pd., SD: Selasa, 25 November 2020.

<sup>5</sup> Wawancara dengan guru Tematik kelas I SDN Terantang 2, Ibu Ariyani, S.Pd., SD: Selasa, 25 November 2020.

Perihal tentang apa saja peran guru dalam penerapan permainan tradisional ABC Lima Dasar dalam pembelajaran Tematik. Ibu menjawab:

“Ibu sebagai pembimbing agar permainan terlaksana dengan baik dan lancar sesuai tujuan pembelajaran, seperti menjelaskan langkah-langkahnya, memberitahu peraturannya, memberi *clue* kepada peserta yang lambat dalam berpikir, seperti itu nak.”<sup>6</sup>

Permainan tradisional ABC Lima Dasar sangat membantu interaksi guru kepada peserta didik maupun peserta didik kepada guru. Karena guru dapat mengetahui dan membantu peserta didik dalam kemampuan pengucapan kosakata bahasa yang kurang jelas dengan permainan ini. Murid pun terbantu sehingga mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran.

c. Peraturan Permainan Tradisional ABC Lima Dasar

Permainan tidak akan terlaksana apabila tidak adanya peraturan. Adanya peraturan membuat permainan menjadi teratur dan terlaksana.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di sekolah SDN Terantang 2, permainan tradisional ABC Lima Dasar memiliki peraturan seperti saat mengucap kosakata harus sama dan serentak. Tidak boleh lambat, apabila lambat atau tidak dapat menebak maka akan mendapatkan hukuman.

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan guru Tematik kelas I SDN Terantang 2, Ibu Ariyani, S.Pd., SD: Selasa, 25 November 2020.

d. Faktor Sarana dan Prasarana

Situasi dan kondisi di kelas I SDN Terantang 2 sangat nyaman. Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara berkaitan dengan sarana dan prasarana, ibu Ariyani mengemukakan, yaitu:

“Untuk buku paket sebagai sumber media belajar itu lengkap nak, dan sekarang memakai buku Tematik Tema 5 siap sedia.”<sup>7</sup>

Kelasnya yang kokoh dan luas membuat peserta didik bisa belajar sambil bermain dengan baik, juga peserta didik kelas I yakni 7 orang yang begitu mudah di atur membuat situasi kelas menjadi tenang sehingga guru mudah dalam membimbing pelajaran. Dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana sudah cukup memadai untuk melakukan proses pembelajaran.

e. Faktor Lingkungan

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa lingkungan luar kelas dan sekolah SDN Terantang 2 cukup nyaman dikarenakan jauh dari bisingnya jalan raya dan ruangan kelas yang luas membuat pengaruh yang nyaman untuk melakukan proses pembelajaran. Untuk di dalam kelas cukup tenang dikarenakan peserta didik yang mudah dikelola sehingga permainan menjadi efektif saat diterapkan.

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan guru Tematik kelas I SDN Terantang 2, Ibu Ariyani, S.Pd., SD: Selasa, 25 November 2020.

### C. Analisis Data

Setelah semua data yang disajikan secara terperinci dalam bagian penyajian data di atas, selanjutnya penulis mencoba untuk menganalisa data yang telah disajikan pada bagian yang terdahulu. Untuk lebih mudah dan sistematis penganalisaan data ini, penulis akan menyajikan secara berurutan sebagai halnya pada penyajian data.

#### 1. Penerapan Permainan Tradisional ABC Lima Dasar pada Pembelajaran Tematik Tema 5 Kelas I SDN Terantang 2 Kecamatan Mandastana Barito Kuala

Secara umum dapat dikatakan bahwa proses penerapan permainan tradisional ABC Lima Dasar dalam pembelajaran Tematik tema 5 kelas I SDN Terantang 2 Kecamatan Mandastana Barito Kuala sudah sesuai dengan prosedur pembelajaran, hal ini terlihat dari adanya kegiatan awal, inti, dan akhir dalam pembelajaran.

##### a. Perencanaan dalam Melaksanakan Pembelajaran dengan Menerapkan Permainan Tradisional ABC Lima Dasar

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu cara yang dilakukan untuk membuat suatu kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan langkah yang antisipatif guna memperkecil kendala yang akan terjadi saat pembelajaran berlangsung, sehingga tujuan pembelajaran akan mudah tercapai.

Berdasarkan penyajian data di atas diketahui dalam perencanaan penerapan permainan tradisional ABC Lima Dasar pada

pembelajaran Tematik, langkah yang perlu dipersiapkan guru adalah mempersiapkan RPP Kurikulum 2013. Selain itu guru juga mempertimbangkan situasi dan kondisi serta potensi yang ada di sekolah.

b. Proses Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menerapkan Permainan Tradisional ABC Lima Dasar

Berdasarkan penyajian data di atas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pelajaran Tematik kelas I dapat berjalan dengan baik dan lancar. Karena sudah membuat perencanaan yang mencakup kegiatan awal, inti, dan akhir, sesuai dengan rancangan dalam RPP.

Hasil dari penerapan permainan tradisional ABC Lima Dasar pada pembelajaran Tematik tema 5 kelas I tersebut menunjukkan bahwa peserta didik berperan aktif dan cukup antusias saat pembelajaran. Dan permainan tradisional ini pun efektif diterapkan dalam pembelajaran Tematik ini karena bisa meningkatkan kemampuan pengucapan kosakata bahasa peserta didik sehingga peserta didik mudah dalam mengucapkan ungkapan pujian.

c. Evaluasi

Berdasarkan hasil penyajian data di atas bahwa evaluasi yang dilakukan oleh guru adalah dengan cara mengetahui kemampuan pengucapan kosakata bahasa peserta didik. Dengan melakukan pemberian selebaran kertas yang berisi 20 kosakata nama-nama buah,

hewan dan orang, lalu guru meminta peserta didik membacakan 20 kosakata itu sebelum dan sesudah permainan dimulai. Dengan itu guru dapat mengukur kemampuan pengucapan peserta didik. demikian evaluasi yang dilaksanakan guru dalam kegiatan mengevaluasi sudah tepat.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permainan Tradisional ABC Lima Dasar pada Pembelajaran Tematik Tema 5 Kelas 1

a. Faktor Peserta Didik

1) Minat Belajar

Berdasarkan penyajian data di atas, bahwa minat peserta didik terhadap mata pelajaran Tematik cukup besar terlihat dari keaktifan peserta didik saat pembelajaran berlangsung walaupun terkadang ada yang senang mengganggu temannya. Di sini dapat diketahui bahwa minat peserta didik dalam penerapan permainan tradisional ABC Lima Dasar sangat mempengaruhinya dalam pembelajaran.

2) Perhatian Peserta Didik

Berdasarkan penyajian data, bahwa perhatian peserta didik terhadap pelajaran Tematik cukup baik. Meskipun terkadang peserta didik masih bercanda namun tetapi jika terus diarahkan maka perhatiannya akan terus terjaga. Pada saat permainan tradisional ABC Lima Dasar diterapkan, perhatian semua peserta didik terfokus pada guru dan permainan. Dengan demikian permainan tradisional

ABC Lima Dasar baik diterapkan untuk memusatkan perhatian peserta didik.

b. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan apa yang dikerjakan oleh guru sekarang akan berpengaruh terhadap pembelajaran. Berdasarkan hasil penyajian data di atas, diketahui bahwa guru wali kelas I SDN Terantang 2, Ibu Ariyani, S.Pd., SD memiliki latar belakang yang sesuai dengan profesi beliau sekarang, yaitu sebagai guru pengajar yang lulus S1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar sangat mendukung dalam pembelajaran.

2) Pengalaman Guru dalam Mengajar

Berdasarkan penyajian data di atas bahwasanya Ibu Ariyani sudah mengajar selama 31 tahun, hal ini menunjukkan bahwa pengalaman mengajar beliau sudah sangat baik. Hal ini tentu sangat mendukung dalam kegiatan proses pembelajaran di sekolah.

3) Pengetahuan Guru tentang Permainan Tradisional ABC Lima Dasar

Berdasarkan penyajian data di atas menunjukkan bahwa guru mengetahui permainan tradisional ABC Lima Dasar dengan cukup baik, tidak asal dalam menerapkan permainan ke dalam sebuah pembelajaran dikarenakan guru bisa menyesuaikan permainan dengan materi pelajaran yang ia ajarkan sehingga peserta didik terbantu dalam mencapai tujuan pembelajaran.

c. Peraturan Permainan Tradisional ABC Lima Dasar

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh dari faktor peraturan permainan, peraturan permainan juga berpengaruh terhadap sebuah permainan karena tanpa pengaturan tidak akan tercipta permainan. Tanpa adanya peraturan permainan tidak akan tercapai tujuan.

d. Faktor Sarana dan Prasarana

Berdasarkan penyajian data di atas bahwa sarana dan prasarana saat di SDN Terantang 2 sudah cukup memadai, oleh karena itu hal ini dapat mendukung pemberlajaran.

e. Faktor Lingkungan

Berdasarkan penyajian di atas yang diperoleh, dalam penerapan permainan tradisional ABC Lima Dasar situasi dan kondisi cukup berpengaruh karena apabila situasi dan kondisi tidak tenang maka permainan tidak akan berjalan dengan lancar dan para peserta didik pun sulit untuk berkonstrasi. Kondisi di dalam kelas pun sangat kondusif terbukti tidak ada yang membuat keributan yang fatal saat permainan berlangsung. Ditambat jauh dari bisingnya jalan raya membuat proses pembelajaran menjadi lebih optimal.

f. Faktor Penghambat

Kurangnya waktu saat menerapkan permainan tradisional ABC Lima Dasar. Sehingga permainan hanya bisa diterapkan 1 kali atau 2 kali saja dalam satu kali pembelajaran Tematik. Juga kondisi *mood* subjek bisa berubah-ubah selama permainan berlangsung.